

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang di temukan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pondok pesantren al Mawaddah kudas sudah diterapkan adanya kewirausahaan yang melibatkan para santri dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan basis *entrepreneurship*, *leadership* dan *spiritual* yakni suatu bentuk pengajaran, pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada santri agar menjadi generasi muslim yang sempurna. Karena dengan ketiga aspek tersebut seorang santri di latih bagaimana menjadi orang yang punya jiwa kepemimpinan seperti yang diajarkan oleh Rasulullah saw., dengan tetap mempertahankan ajaran Islam sebagai sumber dari dasar melakukan setiap aktifitas. Pondok Pesantren al Mawaddah dalam pengembangan kewirausahaan bagi santrinya dapat di lihat dari unit-unit usaha yang dilaksanakan pesantren di antaranya:
 - a. Agro wisata “ edu wisata al Mawaddah”
 - b. Motivasi dan training al Mawaddah center.

- c. Agro bisnis “Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) al Mawaddah”. jenis usaha agro bisnis yang di kelola oleh para santri yakni sebagai berikut:
 - 1) Rumah hidroponik
 - 2) Pembudidayaan buah naga
 - 3) Budi daya ikan lele
 - 4) Produksi tepung mocaf
 - 5) Produksi jamu-jamuan
 - 6) Terapi ikan al Mawaddah.
- d. Pusat oleh-oleh al Mawaddah
- e. Macnun bakery.
- f. Namira *tour* dan *travel*.
- g. Timbangan al Mawaddah.

Adanya pengembangan kewirausahaan tersebut santri mampu mempraktekkan secara langsung bagaimana menjalankan usaha yang baik dan benar. Pengembangan lebih berorientasi pada masa depan dan lebih peduli terhadap peningkatan kemampuan seseorang. Sehingga santri mampu mengimplementasikan kemampuan berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari.

- 2. Di era MEA seperti ini pesantren harus mampu menghadapi MEA dengan cara bijaksana, dengan cara membekali para santri-santrinya untuk selalu kreatif dan

inovatif. Adapun strategi meningkatkan kemampuan santri di bidang kewirausahaan dalam menghadapi MEA diantaranya:

- a. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas para santri.

Dalam meningkatkan kompetensi para santri. Pesantren al-Mawaddah membuat program-program yang memicu kompetensi para santri agar santri berwawasan luas dan berminat dalam berwirausaha. Sedangkan dalam meningkatkan produktivitas para santri. Santri di bekali dengan adanya pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti pelatihan menjahit dan membordir, tour dan travel, jurnalistik, memasak, budidaya sayur-sayuran, pengelolaan sampah, agribisnis dan lain sebagainya. Dari pelatihan-pelatihan tersebut santri mampu mengembangkan pelatihan kewirausahaan yang di dapat di luar pondok pesantren serta mampu memproduksi produk-produk unggulan dan dapat memenuhi kebutuhan pasar lokal, nasional maupun global.

- b. Mengembangkan kemampuan bahasa dan teknologi. Dalam mengembangkan kemampuan bahasa, santri mampu menguasai bahasa minimal bahasa inggris

dan bahasa arab. Dengan cara pesantren harus memfasilitasi adanya kursus-kursus bahasa seperti bahasa inggris dan arab. Hal tersebut mampu menjadikan santri berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing dengan baik dan lancar. Sedangkan mengembangkan kemampuan teknologi para santri perlu di bekali cara memamfaatkan teknologi yang benar. Dengan di bekali pelatihan-pelatihan membuat blog, jurnalistik, membuat produksi dengan menggunakan mesin dan pemasaran melalui on-line dengan memanfaatkan sosial media dengan baik.

- c. Mengembangkan kreativitas para santri dalam berwirausaha.

Santri diharuskan untuk kreatif dalam berwirausaha, dengan adanya pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Selain adanya pelatihan santri harus belajar untuk membiasakan diri dan selalu menangkap apa saja yang terlihat, terdengar dan terasa dengan memikirkan secara kritis dan melihat-melihat peluang yang ada.

- d. Pengembangan SDM pondok pesantren al mawaddah

Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan pengembangan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.

B. Saran

Setelah selesai penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai masukan yang dapat bermanfaat, di antaranya sebagai berikut :

1. Adanya pembekalan terhadap pesantren dan masyarakat mengenai pengetahuan soal MEA. Agar santri dan masyarakat tahu cara menghadapinya dan dapat membaca peluang yang ada.
2. Selalu meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha, tidak hanya santri namun masyarakat juga harus melakukan hal tersebut. Dengan harapan dapat menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif dalam melakukan berbagai macam usaha.

3. adanya pembelajaran bahasa karena bahasa sangat penting bagi masyarakat. Sehingga masyarakat dapat berkomunikasi dengan lancar dengan menggunakan bahasa asing.

C. Penutup

Rasa syukur alhamdulillah atas karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Meskipun di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk bisa memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu wacana yang bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membaca. Amiin.